

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi di Indonesia bukan barang yang mewah lagi. Karena hampir setiap rumah saat ini terdapat televisi. Televisi juga merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan informasi dan juga sebagai hiburan. Banyak sekali program yang disajikan oleh stasiun televisi yang ada di Indonesia, tetapi program yang disajikan tersebut memiliki banyak kesamaan satu dengan yang lainnya.

Semua siaran, baik *live* dari studio, taping (*recorded*), ataupun *live* dari luar studio telah melibatkan beberapa unsur divisi-divisi yang menunjang. iNews TV sudah menghadirkan program *talk show* interaktif yaitu, hotman paris show. Program yang di adaptasi dari acara *talk show* pada umumnya di setiap televisi membuat iNews TV bertahan dengan program *talk show* yang bermaksud untuk memberikan informasi kepada setiap pemirsa setia iNews TV

Pada umumnya program *talk show* ini sama dengan program *talk show* lainnya yang ada di stasiun televisi competitor lainnya. Dibawakan oleh *host* dan mendatangkan narasumber untuk memberikan informasi kepada pemirsanya. Yang membedakan dari program ini adalah, *talk show* ini adalah *talk show* interaktif yang di latar belakang isu panas dan dianggap tabu. Program hotman paris show yang bersifat interaktif adalah program yang bermaksud untuk memberikan informasi seputar isu panas dan dianggap tabu.

Setiap program televisi yang diproduksi selalu *disupport* oleh tim produksi dalam perencanaan sebelumnya. Persiapan produser program dalam menyusun sebuah rangkaian target ide gagasan setiap episode program, tim yang memantau dan memajemen segala persiapan untuk memproduksi sebuah program televisi hingga menjadi sebuah tayangan untuk pemirsa.

Setiap tim produksi program televisi dituntut untuk kreatif dalam mengemas dan menyajikan program yang sesuai dengan kriteria targetnya, seperti contohnya sinetron, *talk show*, *variety show*, drama, *infotainment* hingga *reality show*. Salah satu program *talk show* yang variatif ditayangkan iNews TV adalah Hotman Paris Show. Dilihat dari kemasan acara yang telah dipersiapkan oleh Produser, Sutradara dan Tim Kreatif program Hotman Paris Show memiliki konsep yang bukan hanya sekedar acara *infotainment* seperti yang ada sekarang ini. Didalam program ini, tema

yang diangkat cukup beragam, namun program ini tak beranjak dari *human interest*. Tidak jarang program ini menampilkan narasumber dari berbagai kalangan yang karya dan kisah hidupnya menjadi inspirasi banyak orang dan sedang hangat diperbincangkan di masyarakat. Untuk lebih mendukung konten program acara ini, maka produser dan tim yang ada harus bisa membuat konsep dengan baik agar para penonton dirumah dapat merasakan juga atmosfer di acara tersebut.

iNews TV kini mulai menampilkan banyak program *talk show*, salah satunya adalah Hotman Paris Show. Secara umum program Hotman Paris Show sama dengan program *talk show* lainnya, tetapi ada beberapa ciri khas dari program ini yang membuat penonton penasaran tentang program ini. Yang membuat berbeda program Hotman Paris Show dengan program *talk show* lainnya yaitu, *host* atau pembawa acaranya adalah seorang pakar hukum yang tidak asing dan sudah terkenal namanya, penampilannya dan hartanya, Hotman Paris Hutapea serta narasumber yang membuat banyak pertanyaan di mata pemirsa yang menonton program ini.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti akan meneliti tentang program Hotman Paris Show yang mampu membuat program ini berbeda dengan program *talk show* lainnya dan ingin mengetahui proses produksi yang dilakukan oleh tim program Hotman Paris Show yang mampu mengemas program ini menjadi program *talk show* yang membuat penonton menjadi penasaran dengan setiap narasumber yang dihadirkan dan nantinya akan disajikan di layar kaca agar dapat disaksikan oleh pemirsa. Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007:3) mengutip pernyataan dari Bogdan dan Taylor yang mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti memilih pendekatan studi kasus yang dimana *key informan* adalah produser Hotman Paris Show, dan informannya adalah tim kreatif Hotman Paris Show.

Maka pada penelitian ini penulis mengambil judul, “*analisis produksi program acara hotman paris show di iNews TV*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi program Hotman Paris Show?
2. Apa saja yang dilakukan pada tahap pra produksi?
3. Apa yang dilakukan pada tahap produksi?
4. Apa saja yang dilakukan pada tahap paska produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses produksi program Hotman Paris Show
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan pada tahap pra produksi
3. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan pada tahap produksi
4. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan pada tahap paska produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut penjabarannya:

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu kepenyiaran dan dapat menambah wawasan mengenai bagaimana merancang sebuah program *talkshow* di televisi.

1.4.2 Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu, sebagai acuan bagi calon dan seorang broadcaster dalam membuat suatu program yang tetap eksis dari masa ke masa. Dan juga menjadi bahan pengalaman untuk dapat mengetahui proses pembuatan program *talk show*, sehingga bisa menjadi bahan referensi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dilingkungan Fakultas Komunikasi Universitas Esa Unggul.